

Analisis rasio rujukan kasus rawat jalan non-spesialistik rrns hubungan faktor fasilitas kesehatan dan dokter pemberi layanan terhadap rrns di wilayah kerja bpjs-kesehatan kantor cabang Batam tahun 2016. =
Analysis of non specialistic outpatient ratio case ratio rrns relation of health facility factor and doctor service provider to rrns in work area of bpjskesehatan B`atam branch office 2016

Dindin Hardiono Hadim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456052&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Analisis Rasio Rujukan Kasus Rawat Jalan Non-Spesialistik RRNS ndash; Hubungan Faktor Fasilitas Kesehatan dan Dokter pemberi layanan terhadap RRNS di Wilayah Kerja BPJS-Kesehatan Kantor Cabang Batam tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor fasilitas kesehatan dan faktor kualitas tenaga dokter terhadap Rasio Rujukan Rawat Jalan Kasus Non Spesialistik RRNS di Wilayah Kerja BPJS Kesehatan Kantor Cabang Batam Tahun 2016. Penelitian dilakukan di FKTP yang bekerjasama dengan BPJS-Kesehatan KC. Batam. Sampel penelitian terdiri dari 17 FKTP yang mempunyai angka RRNS > 7 sebagai kriteria inklusi. Teknik pengumpulan data adalah observasi/pengamatan sertakuesioner/angket dan kelompok diskusi terarah. Analisis Statistik yang dipakai adalah Analisis Parametrik Product Moment Person. Terdapat hubungan positif antar kelengkapan sarana-prasarana, farmasi-alat kesehatan, kompetensi dokter serta beban kerja dokter terhadap RRNS tetapi tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Walaupun uji statistik tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap RRNS, akan tetapi diperoleh fakta bahwa sebagian besar FKTP di wilayah kerja BPJS-Kesehatan KC Batam belum terstandar sesuai peraturan yang berlaku baik dalam hal kelengkapan sarana-prasarana, farmasi-alat kesehatan dan tingkat kompetensi dokternya. Lebih banyak ditemukan Dokter di FKTP dengan Kategori Beban kerja berlebih dan angka RRNS nyatinggi. Kredensialing sebaiknya dilaksanakan secara terpadu oleh Dinas Kesehatan, Organisasi Profesi serta Asosiasi Klinik dan BPJS-Kesehatan dengan mengacu kepadaperaturan yang ada agar diperoleh FKTP yang terstandar dengan baik. Selanjutnya pengawasan dan pembinaan oleh Dinas Kesehatan dan Asosiasi Faskes harus dilakukan secara berkala guna menjaga kualitas mutu layanan. Disamping itu PKB juga merupakan hal yang penting untuk memelihara kompetensi tenaga dokter sehingga pada akhirnya FKTP dapat berfungsi sebagai gatekeeper dalam pelayanan kesehatan di era JKN ini. Kata kunci : RRNS, Faskes, Dokter, BPJS-Kesehatan.

ABSTRACT

Analysis of Non Specialistic Outpatient Ratio Case Ratio RRNS Relation of Health Facility Factor and Doctor Service Provider to RRNS in Work Area of BPJS Kesehatan Batam Branch Office 2016. This study aims to determine whether there is a correlation between health facility factor and physician quality factor to Non Specialistic Radiation Coverage Ratio RRNS in Work Area of BPJS Kesehatan Batam Branch Office 2016. The research was conducted in FKTP in collaboration with BPJS Kesehatan KC . Batam. The study sample consisted of 17 FKTPs having RRNS 7 as inclusion criteria. Data collection techniques are observation observation as well as questionnaire questionnaire and focus group discussion. Statistical

Analysis used is Parametric Product Moment Person Analysis. There is a positive relationship between the completeness of infrastructure, pharmacy health equipment, physician competence and physician 39 s workload to RRNS but it does not show any significant relationship. Although statistical tests do not show a significant relationship to RRNS, the fact remains that most FKTPs in the working area of BPJS Health KC Batam have not been standardized in accordance with the regulations applicable both in terms of completeness of facilities, pharmacy health equipment and the level of competence of their doctors. More Doctors found in FKTP with Category Excessive workload and high RRNS numbers. Credentials should be implemented in an integrated manner by the Department of Health, Professional Organizations and Clinical Associations and BPJS Kesehatan by referring to existing regulations in order to obtain a well standardized FKTP. Further supervision and guidance by the Health Office and Faskes Association should be conducted periodically to maintain the quality of service quality. Besides, PKB is also an important thing to maintain the competence of doctors so that FKTP can eventually function as a gatekeeper in health service in this JKN era. Keywords BPJS Kesehatan, Medical Doctor, Primary Clinic, RRNS